

## **ABSTRACT**

Audit for inventory and warehouse has become one of the most influenced cycles during this Covid-19 pandemic. The mobility restriction forces auditors to conduct alternative audit procedures to assess the existence and the condition of inventory. Auditors should ensure that the alternative procedures are adequate to obtain sufficient and appropriate audit evidence. This research aims to describe the implementation of audit of inventory and warehouse conducted by KAP XYZ in PT ABC and evaluate whether the audit is effective and in accordance with the relevant audit standards.

This research is a descriptive-qualitative study with a single-case method. The data are primary and secondary data. The data collection methods used in this study are face-to-face interview and document analysis. Then, triangulation is conducted for data analysis method with sources such as the interview results, audit documentation, relevant standards, and theories.

The findings show that audit procedures for inventory and warehouse conducted by KAP XYZ in PT. ABC were carried out effectively because auditors have obtained sufficient and appropriate audit evidence. In addition, the implementation of audit procedures is proven to have followed several relevant standards and theories. However, some deficiencies were found. Finally, further improvements are strongly suggested.

*Keywords: audit procedure, inventory, evaluation, Covid-19 pandemic*

## ABSTRAK

Audit persediaan dan gudang menjadi salah satu siklus yang paling terdampak di masa pandemi Covid-19 ini. Pembatasan mobilitas mengharuskan auditor untuk melakukan prosedur audit alternatif yang bertujuan untuk menilai keberadaan dan kondisi persediaan. Auditor harus memastikan bahwa prosedur alternatif telah memadai untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan audit persediaan dan gudang yang dilakukan oleh KAP XYZ di PT ABC dan mengevaluasi apakah audit tersebut efektif dan sesuai dengan standar audit yang relevan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan analisis dokumen. Kemudian triangulasi dilakukan sebagai metode analisis data dengan menggunakan berbagai sumber seperti hasil wawancara, dokumentasi audit, standar yang relevan, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur audit persediaan dan gudang yang dilakukan oleh KAP XYZ di PT. ABC telah dilaksanakan secara efektif karena auditor telah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Selain itu, pelaksanaan prosedur audit terbukti telah mengikuti beberapa standar dan teori yang relevan. Namun, beberapa kekurangan ditemukan, sehingga perbaikan lebih lanjut sangat disarankan.

*Kata kunci: prosedur audit, persediaan, evaluasi, pandemi Covid-19*